



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

NOMOR 110KEP/BSN/ 12/2008

TENTANG

PENETAPAN 52 (LIMA PULUH DUA) STANDAR NASIONAL INDONESIA

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk memenuhi kepentingan perlindungan terhadap konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, dan masyarakat lainnya, serta mengembangkan tumbuhnya persaingan yang sehat yang berkaitan dengan kepentingan keselamatan, keamanan, kesehatan, kelestarian fungsi lingkungan hidup, Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) yang disusun oleh Panitia Teknis perlu ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI);
 - b. bahwa Rancangan Standar Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud pada huruf a, telah dikonsensuskan dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional tentang Penetapan 52 (lima puluh dua) Standar Nasional Indonesia;
- Mengingat** :
- 1. Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 199, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4020);
 - 2. Keputusan Presiden Nomor 13/M Tahun 2008 tentang Pengangkatan Kepala Badan Standardisasi Nasional;

Memperhatikan : ...



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 2 -

Memperhatikan : Surat Sekretaris Panitia Teknis Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil, Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pekerjaan Umum Nomor : PR 01.06-L8/411 tanggal 22 Juli 2008 tentang Usulan RSNI yang telah melalui jajak pendapat menjadi RASNI;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL TENTANG PENETAPAN 52 (LIMA PULUH DUA) STANDAR NASIONAL INDONESIA.**

PERTAMA : Menetapkan 3 (tiga) Standar Nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.

KEDUA : Menetapkan 49 (empat puluh sembilan) Standar Nasional Indonesia pada lajur 2 sebagai revisi dari Standar Nasional Indonesia pada lajur 3 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini.

KETIGA : Standar Nasional Indonesia yang direvisi sebagaimana dimaksud dalam diktum **KEDUA** dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi setelah 1 (satu) tahun ditetapkannya keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 12 Desember 2008

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,



BAMBANG SETIADI

LAMPIRAN I ...



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 3 -

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

NOMOR : 110/KEP/BSN/12/2008

TANGGAL : 12 Desember 2008

DAFTAR PENETAPAN 3 (TIGA) STANDAR NASIONAL INDONESIA

Nomor urut	Nomor Standar Nasional Indonesia	Judul Standar Nasional Indonesia
(1)	(2)	(3)
1.	SNI 7391:2008	Spesifikasi penerangan jalan di kawasan perkotaan
2.	SNI 7392:2008	Tata cara perencanaan dan pelaksanaan bangunan gedung menggunakan panel jaring kawat baja tiga dimensi (PJKB-3D) las pabrikan
3.	SNI 7393:2008	Spesifikasi asphaltic plug joint untuk jembatan



KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

Bambang Setiadi
BAMBANG SETIADI



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 4 -

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

NOMOR : 110/KEP/BSN/12/2008

TANGGAL : 12 Desember 2008

**DAFTAR 49 (EMPAT PULUH SEMBILAN) STANDAR NASIONAL INDONESIA HASIL
REVISI YANG DITETAPKAN MENJADI STANDAR NASIONAL INDONESIA**

Nomor urut	Standar Nasional Indonesia yang ditetapkan	Standar Nasional Indonesia yang direvisi
(1)	(2)	(3)
1.	SNI 0004:2008 Tata cara commissioning instalasi pengolahan air	SNI 91-0004-2007 Tata cara commissioning instalasi pengolahan air
2.	SNI 1739:2008 Cara uji jalar api pada permukaan bahan bangunan untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan rumah dan gedung	SNI 03-1739-1989 Metode pengujian jalar api pada permukaan bahan bangunan untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan rumah dan gedung
3.	SNI 1740:2008 Cara uji bakar bahan bangunan untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan rumah dan gedung	SNI 03-1740-1989 Pengujian bakar bahan bangunan untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan rumah dan gedung
4.	SNI 1741:2008 Cara uji ketahanan api komponen struktur bangunan untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan rumah dan gedung	SNI 03-1741-2000 Metode pengujian tahan api komponen struktur bangunan untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan rumah dan gedung
5.	SNI 1742:2008 Cara uji kepadatan ringan untuk tanah	SNI 03-1742-1989 Metode pengujian kepadatan ringan untuk tanah
6.	SNI 1743:2008 Cara uji kepadatan berat untuk tanah	SNI 03-1743-1989 Metode pengujian kepadatan berat untuk tanah
7.	SNI 1964:2008 Cara uji berat jenis tanah	SNI 03-1964-1990 Metode pengujian berat jenis tanah



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 5 -

Nomor urut	Standar Nasional Indonesia yang ditetapkan	Standar Nasional Indonesia yang direvisi
8.	SNI 1965:2008 Cara uji penentuan kadar air untuk tanah dan batuan	SNI 03 -1965 -1990 Metode Pengujian Kadar Air Tanah.
9.	SNI 1966:2008 Cara uji penentuan batas plastis dan indeks plastisitas tanah	SNI 03-1966-1990 Metode pengujian batas plastis tanah
10.	SNI 1967:2008 Cara uji penentuan batas cair tanah	SNI 03-1967-1990 Metode pengujian batas cair dengan alat casagrande
11.	SNI 1969:2008 Cara uji berat jenis penyerapan air agregat kasar	SNI 03 - 1969 - 1990 Metode pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat kasa
12.	SNI 1970:2008 Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat halus	SNI 03 – 1970 - 1990 Metode pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat halus
13.	SNI 1972:2008 Cara uji slump beton	SNI 03 – 1972 – 1990 Metode pengujian slump beton
14.	SNI 1973:2008 Cara uji berat isi, volume produksi campuran dan kadar udara beton	SNI 03-1973-1990 Metode pengujian berat isi beton.
15.	SNI 2407:2008 Tata cara pengecatan kayu untuk rumah dan gedung	SNI 03-2407-1991 Tata cara pengecatan kayu untuk rumah dan gedung
16.	SNI 2411:2008 Cara uji kelulusan air bertekanan di lapangan	SNI 03-2411-1991 Metode pengujian lapangan tentang kelulusan air bertekanan
17.	SNI 2417:2008 Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi Los Angeles	SNI 03-2417-1991 Metode pengujian keausan agregat dengan mesin abrasi Los Angeles.
18.	SNI 2436:2008 Tata cara pencatatan dan identifikasi hasil pengeboran inti	SNI 03-2436-1991 Metode Pencatatan dan Interpretasi Hasil Pemboran Inti
19.	SNI 2442:2008 Spesifikasi kurb beton untuk jalan	SNI 03-2442-1991 Spesifikasi kurb beton untuk jalan



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 6 -

Nomor urut	Standar Nasional Indonesia yang ditetapkan	Standar Nasional Indonesia yang direvisi
20.	SNI 2444:2008 Spesifikasi bukaan pemisah jalur	SNI 03-2444-1991 Spesifikasi bukaan pemisah jalur (separator)
21.	SNI 2451:2008 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan beton sederhana bentang 5 m sampai dengan 25 m dengan fondasi tiang pancang	SNI 03-2451-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 10 meter dengan pondasi tiang pancang SNI 03-2532-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 11 meter dengan pondasi tiang pancang SNI 03-2533-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 12 meter dengan pondasi tiang pancang SNI 03-2534-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 13 meter dengan pondasi tiang pancang. SNI 03-2535-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 14 meter dengan pondasi tiang pancang. SNI 03-2536-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 15 meter dengan pondasi tiang pancang. SNI 03-2537-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 16 meter dengan pondasi tiang pancang. SNI 03-2538-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 17 meter dengan pondasi tiang pancang. SNI 03-2539-1991 ...



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 7 -

Nomor urut	Standar Nasional Indonesia yang ditetapkan	Standar Nasional Indonesia yang direvisi
		<p>SNI 03-2539-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 18 meter dengan pondasi tiang pancang.</p> <p>SNI 03-2540-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 19 meter dengan pondasi tiang pancang.</p> <p>SNI 03-2541-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 20 meter dengan pondasi tiang pancang.</p> <p>SNI 03-2542-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 21 meter dengan pondasi tiang pancang.</p> <p>SNI 03-2543-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 22 meter dengan pondasi tiang pancang.</p> <p>SNI 03-2544-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 23 meter dengan pondasi tiang pancang.</p> <p>SNI 03-2545-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 24 meter dengan pondasi tiang pancang.</p> <p>SNI 03-2546-1991 Spesifikasi pilar dan kepala jembatan sederhana bentang 25 meter dengan pondasi tiang pancang.</p>
22.	SNI 2458:2008 Tata cara pengambilan contoh uji beton segar	SNI 03-2458-1991 Metode pengambilan contoh untuk campuran beton segar
23.	SNI 2490:2008 Cara uji kadar air dalam produk minyak dan bahan mengandung aspal dengan cara penyulingan	SNI 06-2490-1991 Metode pengujian kadar air aspal dan bahan yang mengandung aspal



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 8 -

Nomor urut	Standar Nasional Indonesia yang ditetapkan	Standar Nasional Indonesia yang direvisi
24.	SNI 2496:2008 Spesifikasi bahan tambahan pembentuk gelembung udara untuk beton	SNI 03-2496-1991 Spesifikasi bahan tambahan pembentuk gelembung udara untuk beton
25.	SNI 2833:2008 Standar perencanaan ketahanan gempa untuk jembatan	SNI 03-2833-1992 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk jembatan jalan raya
26.	SNI 3242:2008 Pengelolaan sampah di permukiman	SNI 03-3242-1994 Tata cara pengelolaan sampah di permukiman
27.	SNI 3402:2008 Cara uji berat isi beton ringan struktural	SNI 03-3402-1994 Metode pengujian berat isi beton ringan struktural
28.	SNI 3404:2008 Tata cara pemasangan inklinometer dan pemantauan pergerakan horisontal tanah	SNI 03-3404-1994, Tata cara pemasangan inklinometer.
29.	SNI 3407:2008 Cara uji sifat kekekalan agregat dengan cara perendaman menggunakan larutan natrium sulfat atau magnesium sulfat	SNI 03-3407-1994 Metode pengujian sifat kekekalan bentuk batu terhadap larutan natrium sulfat dan magnesium sulfat.
30.	SNI 3409:2008 Tata cara pengukuran kecepatan aliran pada uji model hidraulik fisik dengan tabung pitot	SNI 03-3409-1994 Metode pengukuran kecepatan aliran pada model fisik dengan alat ukur kecepatan aliran tipe tabung pitot
31.	SNI 3422:2008 Cara uji penentuan batas susut tanah	SNI 03-3422-1994 Metode pengujian batas susut tanah
32.	SNI 3423:2008 Cara uji analisis ukuran butir tanah	SNI 03-3423-1994, Metode pengujian analisis ukuran butir tanah dengan alat hidrometer
33.	SNI 3454:2008 Tata cara pemasangan instrumen magnetis dan pemantauan pergerakan vertikal tanah	SNI 03-3454-1994, Tata cara pemasangan instrumen magnetis untuk mengukur gerakan vertikal tanah SNI 03-3455-1994 Tata cara pemantauan gerakan vertikal tanah dengan menggunakan instrumen magnetis



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 9 -

Nomor urut	Standar Nasional Indonesia yang ditetapkan	Standar Nasional Indonesia yang direvisi
34.	SNI 3965:2008 Tata cara pembuatan model fisik sungai dengan dasar tetap	SNI 03-3965-1995 Metode pembuatan model fisik sungai dengan dasar tetap.
35.	SNI 3967:2008 Spesifikasi bantalan elastomer tipe polos dan tipe berlapis untuk perletakan jembatan	SNI 03-3967-2002 Spesifikasi perletakan elastomer jembatan tipe polos dan tipe laminasi SNI 03-4801-1998 Metode pengujian bantalan karet untuk perletakan jembatan
36.	SNI 3981:2008 Perencanaan instalasi saringan pasir lambat	SNI 03-3981-1995 Tata cara perencanaan instalasi saringan pasir lambat
37.	SNI 4156:2008 Cara uji bliding dari beton segar	SNI 03-4156-1996 Metode pengujian bliding dari beton segar
38.	SNI 4427:2007 Cara uji kekesatan permukaan perkerasan menggunakan alat British Pendulum Tester (BPT)	SNI 03-4427-1997 Metode pengujian kekesatan permukaan perkerasan dengan alat Pendulum
39.	SNI 4799:2008 Spesifikasi aspal cair tipe penguapan sedang	SNI 03-4799-1998 Spesifikasi aspal cair mantap sedang
40.	SNI 4817:2008 Spesifikasi lembaran bahan penutup untuk perawatan beton	SNI 03- 4817-1998 Spesifikasi lembaran bahan penutup untuk perawatan beton
41.	SNI 6369:2008 Tata cara pembuatan kaping untuk benda uji silinder beton	SNI 06-6369-2000 Tata cara pembuatan kaping untuk benda uji silinder beton
42.	SNI 6423:2008 Cara uji potensi penyumbatan sistem tanah-geotekstil dengan menggunakan rasio gradien	SNI 13-6423-2000 Metode pengujian potensi penyumbatan sistem tanah-geotekstil
43.	SNI 6748:2008 Cara uji kekesatan pada permukaan perkerasan menggunakan alat Mu- meter	SNI 03-6748-2002 Metode pengujian kekesatan permukaan jalan dengan MU-meter.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 10 -

Nomor urut	Standar Nasional Indonesia yang ditetapkan	Standar Nasional Indonesia yang direvisi
44.	SNI 6749:2008 Spesifikasi lapis tipis aspal pasir (Latasir)	SNI 03-6749-2002 Spesifikasi bahan lapis tipis aspal pasir (Latasir)
45.	SNI 6753:2008 Cara uji ketahanan campuran beraspal terhadap kerusakan akibat rendaman	SNI 03-6753-2002 Metode pengujian pengaruh air terhadap kuat tekan campuran beraspal yang dipadatkan
46.	SNI 6773:2008 Spesifikasi unit paket instalasi pengolahan air	SNI 19-6773-2002, Spesifikasi Unit Paket Instalasi Penjernihan Air sistem konvensional dengan struktur baja
47.	SNI 6774:2008 Perencanaan unit paket instalasi pengolahan air	SNI 19-6774-2002 Tata cara perencanaan unit paket instalasi penjernihan air
48.	SNI 6775:2008 Tata cara pengoperasian dan pemeliharaan unit paket Instalasi Pengolahan Air	SNI 19-6775-2002 Tata Cara Pengoperasian dan Pemeliharaan Unit Paket Instalasi Penjernihan Air (IPA) Kapasitas 5 Liter/detik keatas
49.	SNI 6792:2008 Cara uji kepadatan tanah di lapangan dengan cara selongsong	SNI 03-6792-2002 Metode pengujian kepadatan tanah di lapangan dengan cara selongsong



KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

BAMBANG SETIADI